

REVITALISASI KAWASAN DI KELURAHAN PURWODINATAN & KAUMAN MELALUI REKONFIGURASI SPASIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Latar belakang

Di Kelurahan Kauman dan Purwodinatan, usaha kuliner mendominasi dengan lebih dari **20+ pelaku usaha aktif**. Namun keterbatasan ruang memaksa mereka berjualan di gang-gang sempit di depan hunian masing-masing. Di sisi lain, area dengan eksposur tinggi justru dimanfaatkan sebagai tempat penimbunan barang bekas oleh warga sekitar untuk kepentingan pribadi, sehingga menimbulkan **kekurangan lahan**.

Ketidakmampuan sektor formal menyerap seluruh tenaga kerja mendorong warga kampung menciptakan peluang ekonominya sendiri mulai dari berjualan makanan, membuka jasa jahit, hingga mengolah barang bekas.

Lokasi

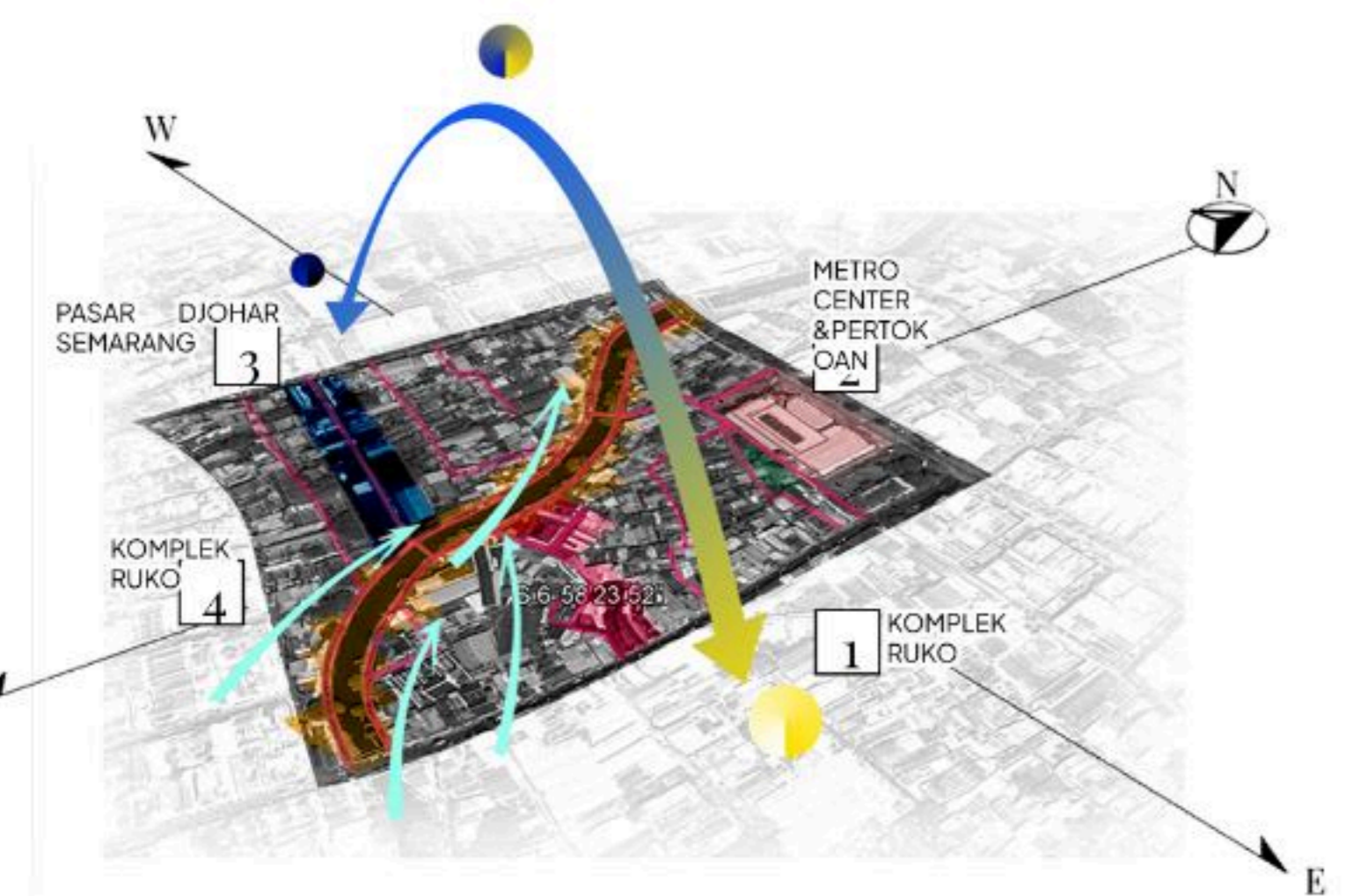
Jalan K.H. Agus Salim 15, Semarang Tengah, Semarang, Central Java 50137, Indonesia (Purwodinatan), dan Jalan Inspeksi Kyai Damar No. 5, Semarang Tengah, Semarang, Central Java 50188, Indonesia (Kauman).



Luas total lahan yang bisa dibangun (kdb sudah terhitung) : **11854 m2** (jika hanya menggunakan 1 area pada Metro Center) **14,858.9 m2** (Semua area + luas bangunan Metro Center)

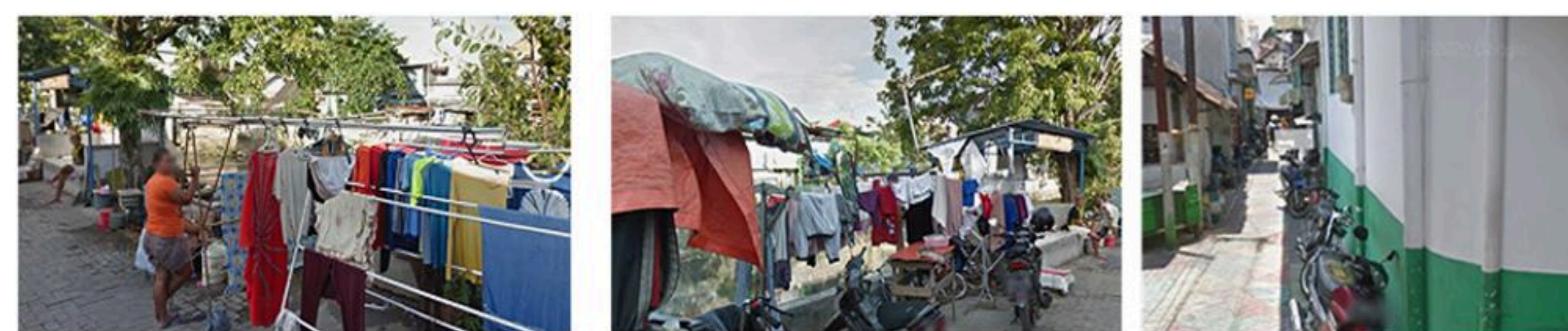
Keterangan jumlah usaha:
6 usaha mikro pengepul
3 usaha mikro pengrajin
20 usaha mikro kuliner

Analisa Site

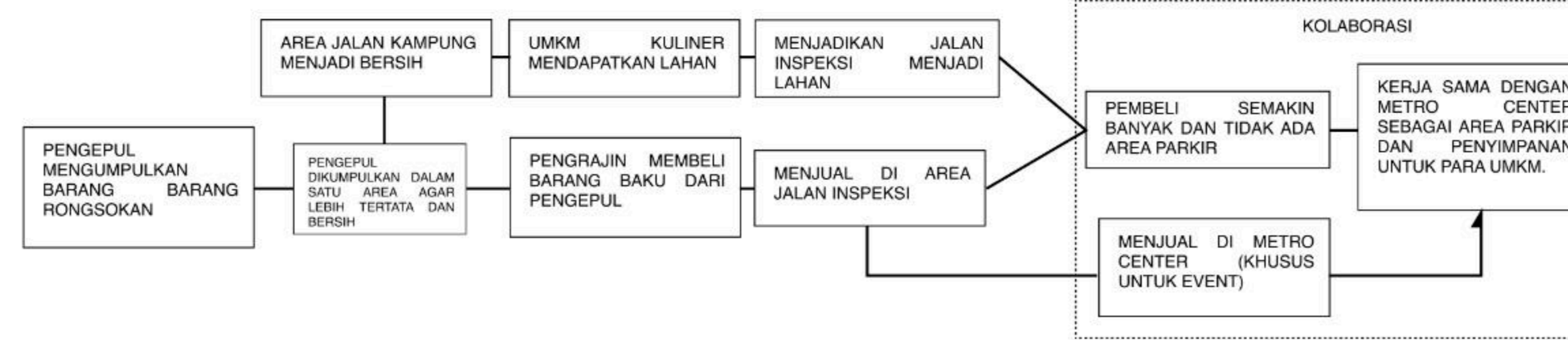


Mengingat area yang dipilih memanjang dari timur ke barat, hal ini sangat penting untuk penyimpanan material bekas untuk mengurangi loss factor pada value dari material.

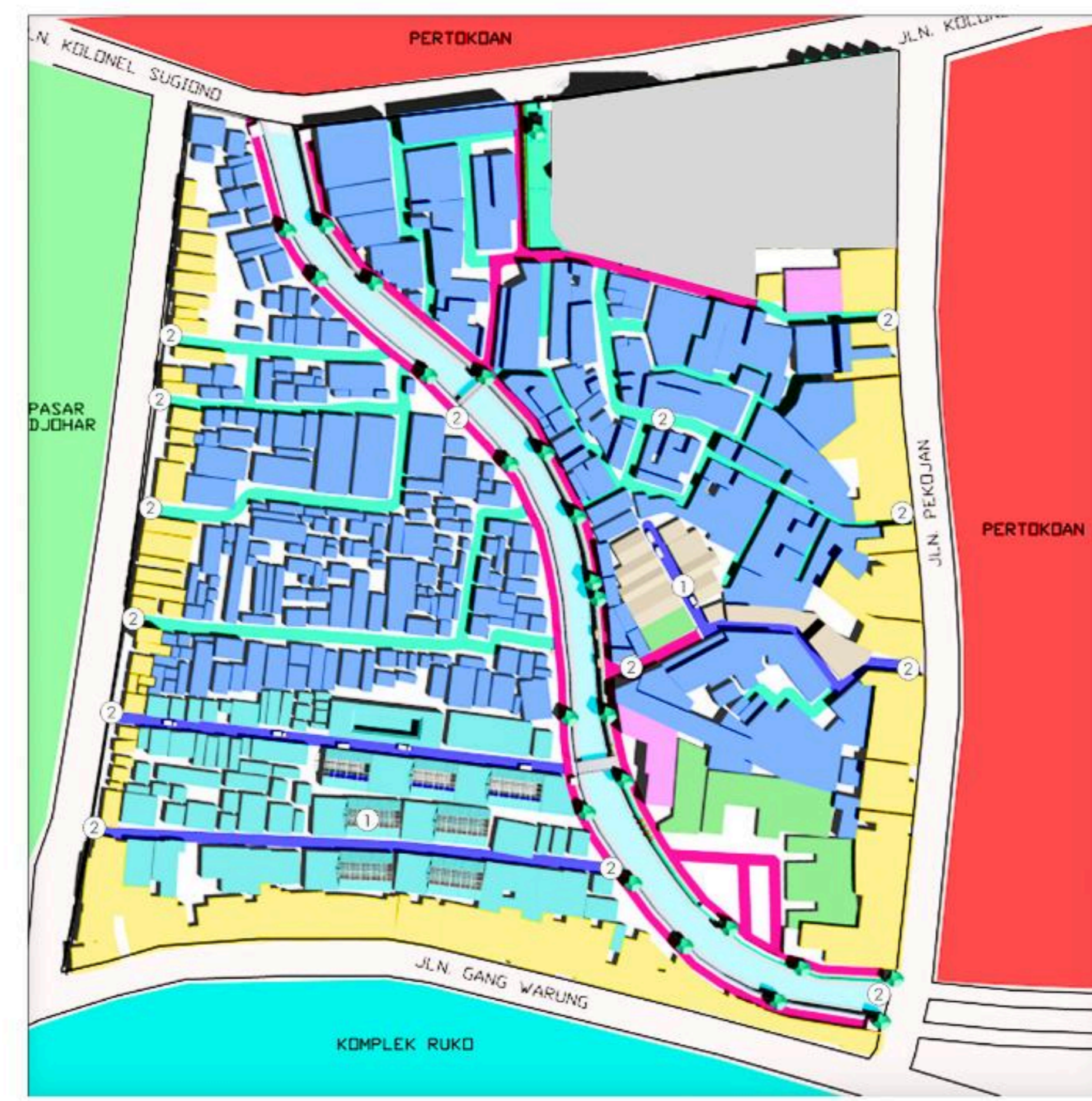
potensi penghawaan alami di lokasi ini sangat bergantung pada aliran angin yang datang secara konsisten dari arah timur laut, dengan Jln.Inspeksi mendapatkan keuntungan maksimal akibat arah angin yang datang dari arah timur laut.



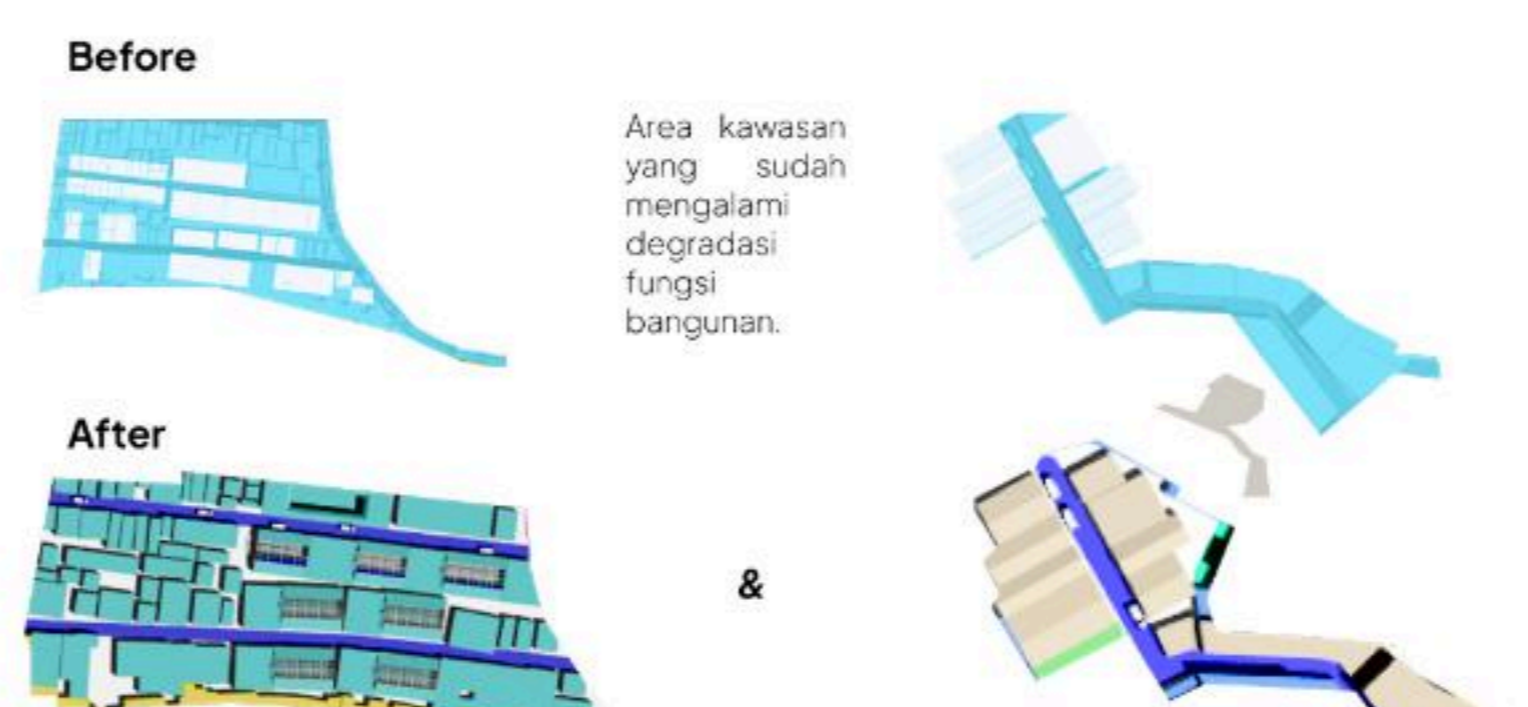
Skenario Kawasan



Konsep Kawasan



Landuse Change



Action Centralized Collector District
Mengonsolidasikan aktivitas pengepul ke dalam satu distrik khusus.
Demolish & Adaptive Re-use the buildings.

Action Centralized Artist District
Mengonsolidasikan aktivitas pengrajin ke dalam satu distrik khusus.
Demolish & Adaptive Re-use the buildings.

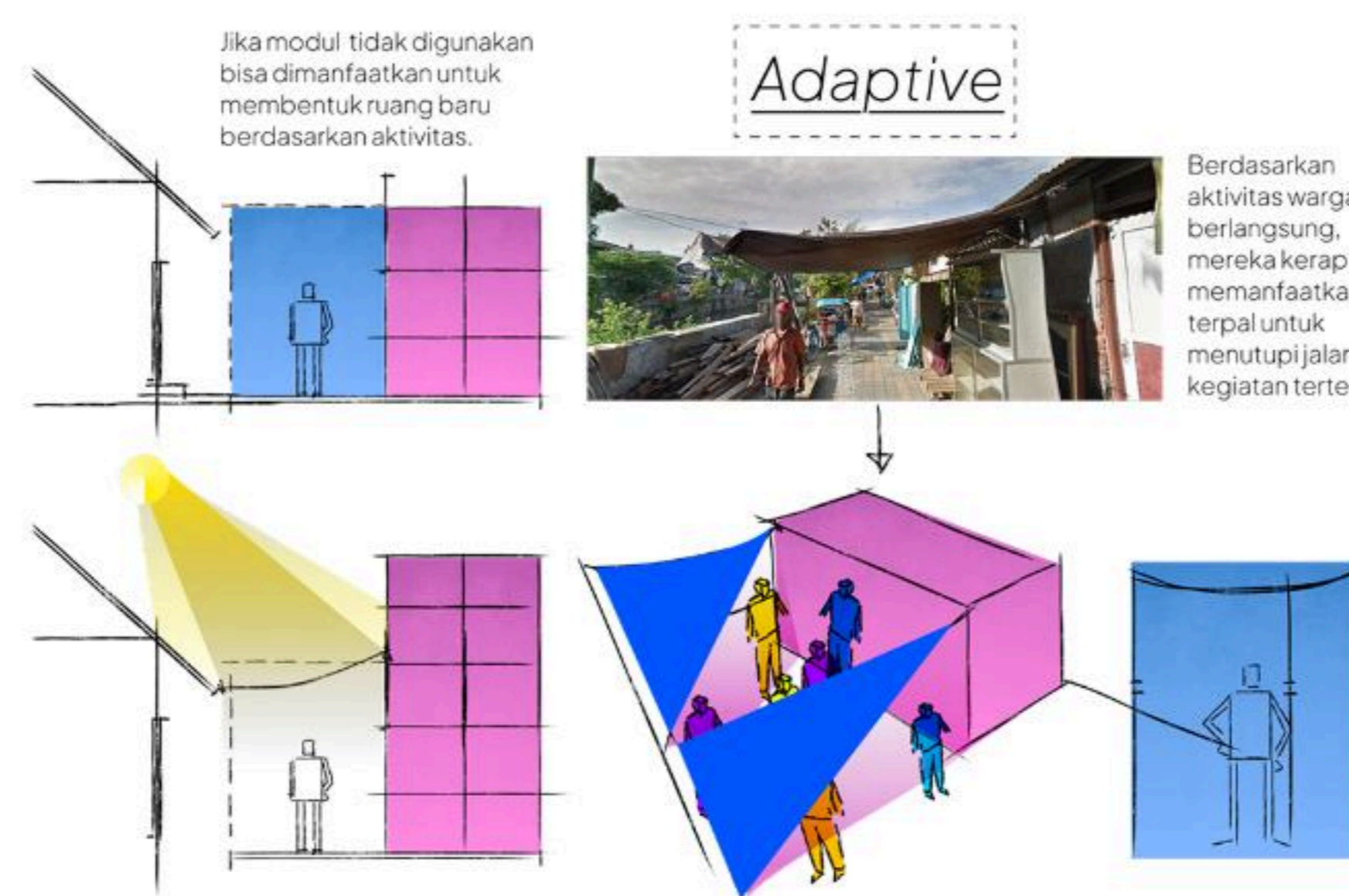
No-Landuse Change (Collaboration)
Action
Sewa kerja sama dengan metro center dalam untuk mendapatkan 3 ruang baru.
Keterangan:
● Area Parkir
● Area Bazaar
● Ruang Terbuka Hijau

Action
Restorasi jalan (path), pada kawasan yang sebelumnya terdapat road block akibat barang rongklok.

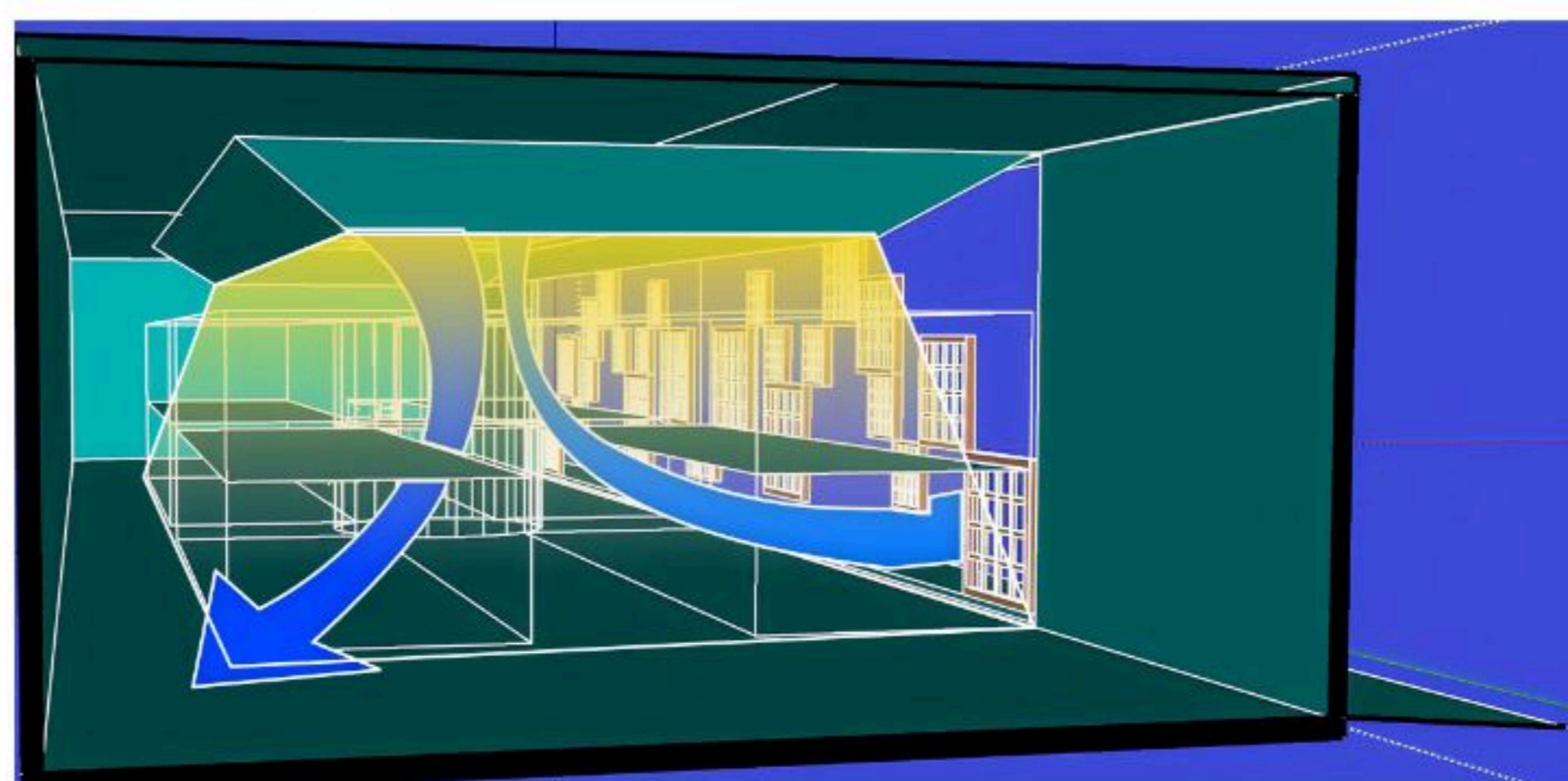
Action
Metro Center memperoleh kembali daya tarikya (New Landmark) melalui penyelenggaraan kegiatan pameran exhibition.

Action
Mendapatkan keuntungan tambahan dari aktivitas parkir pengunjung yang akan masuk ke kawasan.

Konsep Ruang Luar

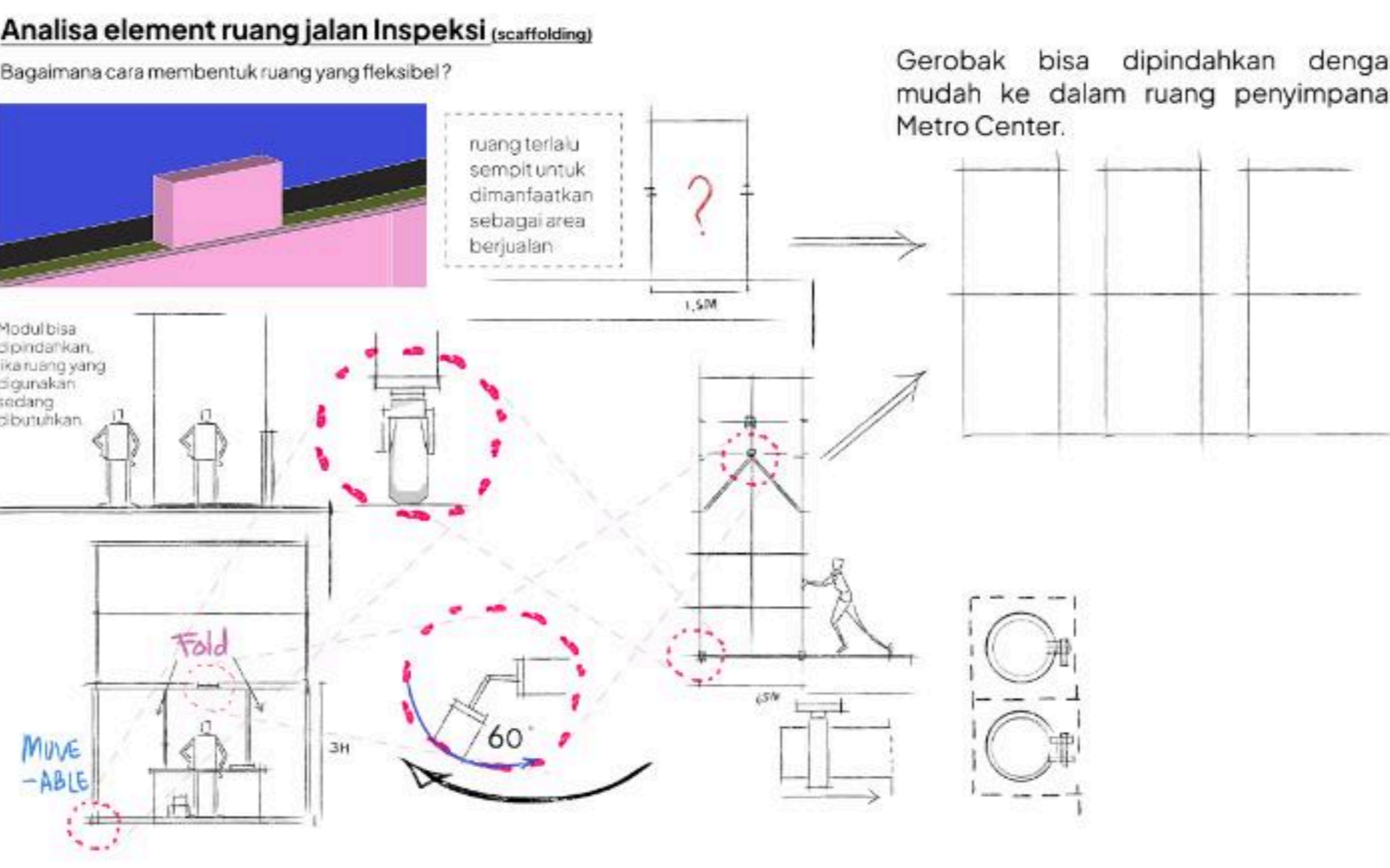


Konsep Bangunan (Adaptive Re-Use)



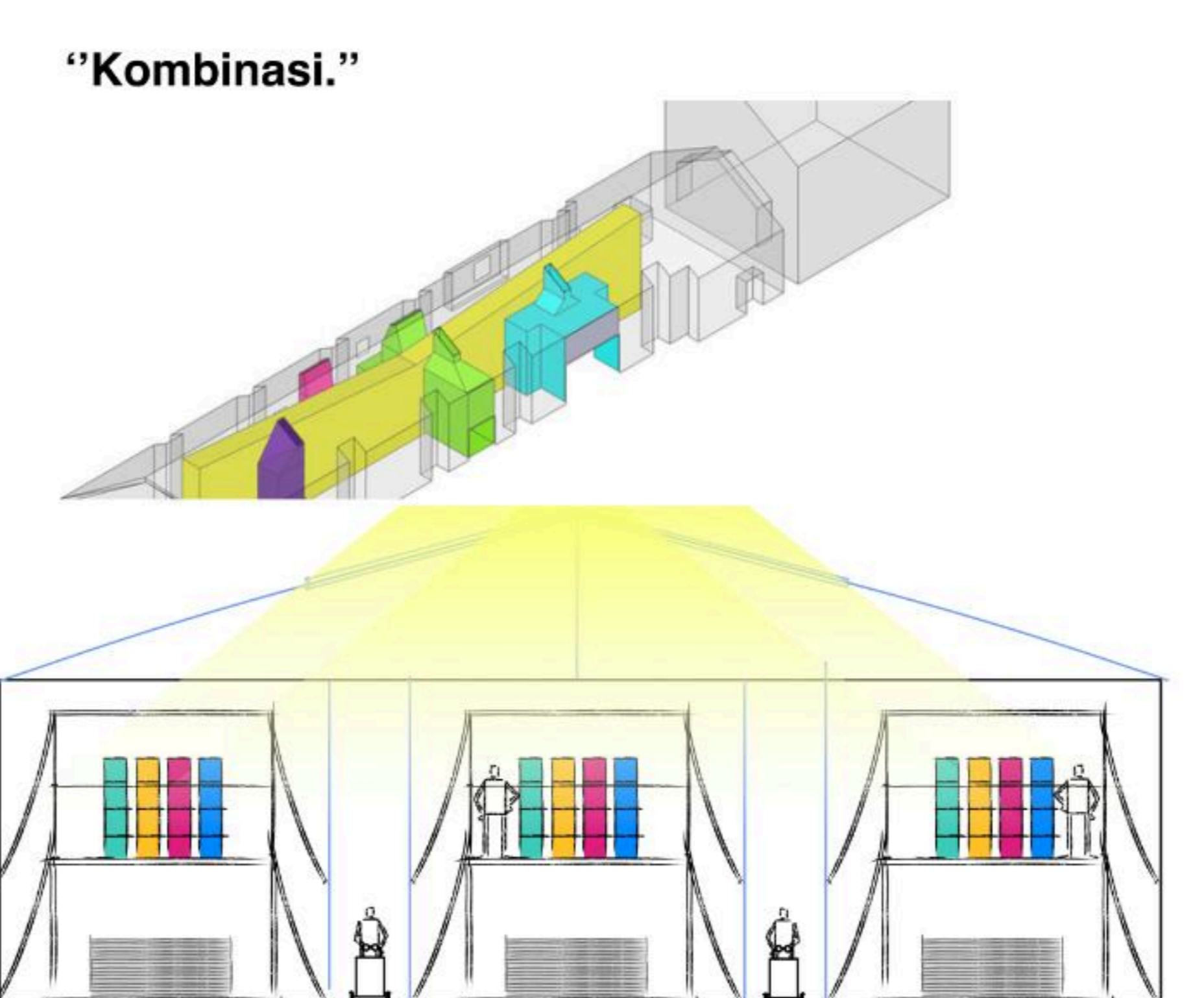
Re-use
Material yang digunakan sebagai pembentuk ruang & tampilan luar berdasarkan dari material bekas.

Tampilan luar :
Jendela bekas, Arrange, Randomize



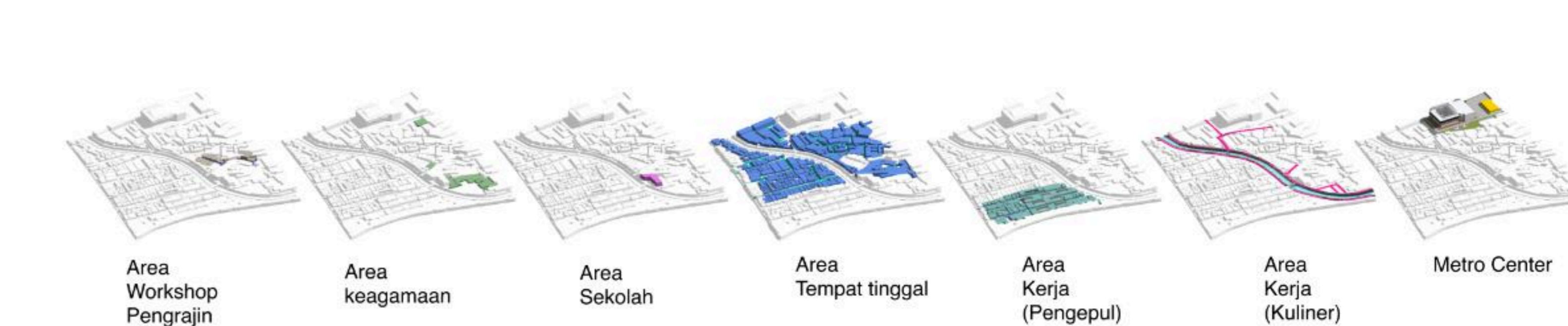
Karena sebagian besar gudang pada desain saling berdekatan, maka dapat menerapkan **kombinasi antarbangunan**.

"Kombinasi."



Memanfaatkan papan kayu sebagai material lantai sekaligus sebagai jalur sirkulasi ruang.

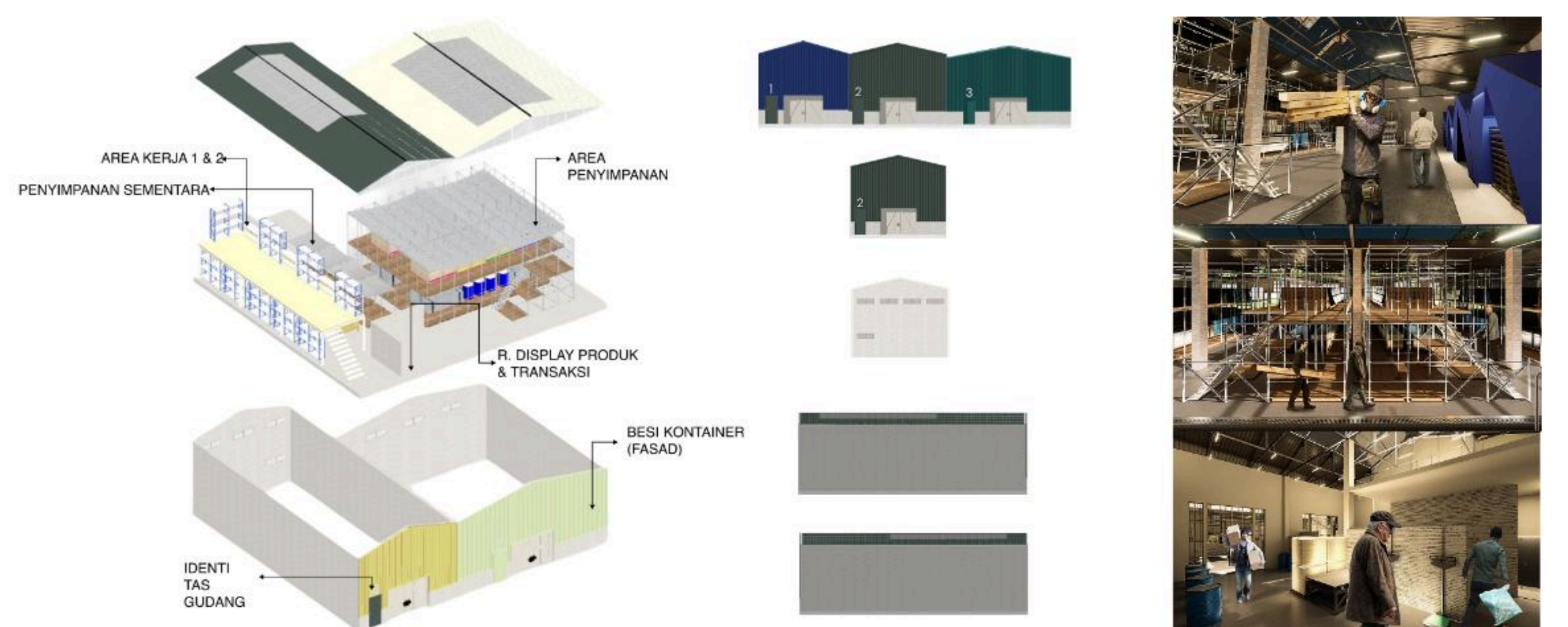
Zoning Kawasan



Re-desain ruang publik



Adaptive re-use gudang



Ruang Kolaboratif dengan Metro Center



Utilitas Kawasan

